YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i4.5864

# PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA NEGERI 7 SAROLANGUN

## The Use of Wordwall-Based Learning Media to Improve Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education and Character Building at SMA Negeri 7 Sarolangun

**Nurvika Safitri & Halomoan**
Universitas Negeri Padang
Nuurvika12@gmail.com; halomoan@fis.unp.ac.id

**Article Info:**

| Submitted: | Revised: | Accepted: | Published: |
|---|---|---|---|
| Apr 10, 2025 | Apr 30, 2025 | May 15, 2025 | May 21, 2025 |

**Abstract**

This study is motivated by the importance of learning media in supporting the effectiveness of Islamic Religious and Character Education instruction, particularly for eleventh-grade students in Phase F at SMA Negeri 7 Sarolangun. The main issue identified is the suboptimal use of instructional media, which has led to low student learning outcomes. The purpose of this study is to determine the differences in learning outcomes between the experimental class using Wordwall-based learning media and the control class that did not use this media. The method employed is quantitative with a quasi-experimental design. The research population consists of all eleventh-grade Phase F students, totaling 303 individuals. The sampling technique used was purposive sampling, with two classes selected as samples: class XI FC1 as the experimental group using Wordwall and class XI FE1 as the control group without the use of such media, each comprising 32 students. The results show an improvement in learning outcomes


Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

in the experimental group using Wordwall compared to the control group. The conclusion of this study is that the use of Wordwall-based learning media is proven effective in enhancing student learning outcomes in Islamic Religious and Character Education. The implications of this study highlight the need for integrating interactive digital media into the learning process to create a more engaging classroom environment and facilitate a more comprehensive understanding of the material.

**Keywords**: Learning Media; Wordwall; Learning Outcomes; Islamic Religious and Character Education; SMA Negeri 7 Sarolangun

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya media pembelajaran dalam menunjang efektivitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya pada kelas XI Fase F di SMA Negeri 7 Sarolangun. Permasalahan utama yang ditemukan adalah masih kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis Wordwall dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media tersebut. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *quasi experiment*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Fase F yang berjumlah 303 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan dua kelas sebagai sampel: kelas XI FC1 sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan Wordwall dan kelas XI FE1 sebagai kelompok kontrol tanpa penggunaan media tersebut, masing-masing berjumlah 32 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada kelompok eksperimen yang menggunakan media Wordwall dibandingkan kelompok kontrol. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya integrasi media digital interaktif dalam pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan memfasilitasi pemahaman materi secara lebih menyeluruh.

**Kata Kunci**: Media Pembelajaran; Wordwall; Hasil Belajar; PAI dan Budi Pekerti; SMA Negeri 7 Sarolangun.

## PENDAHULUAN

Proses yang merujuk kepada kemajuan, perkembangan, dan kesuksesan siswa setelah mengalami proses pembelajaran merupakan pengertian dari hasil belajar. Pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya menyebabkan perubahan perilaku secara menyeluruh. Hasil belajar harus mampu membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mendukung penentuan strategi pembelajaran yang lebih efektif, serta mendorong institusi Pendidikan untuk menyediakan sarana belajar yang lebih memadai (Ramli Abdullah, 2015).

Pada tafsir al-karim ar-rahman, As-sa'di menegaskan bahwa ayat tersebut menjadi landasan utama bagi muhasabah, yang wajib dilakukan oleh setiap mukmin didunia ini. jika seorang mukmin melihat pada dirinya sendiri kesalahan, maka ia seharusnya bersegera meninggalkan serta bersegera memperbaiki kesalahan tersebut, jika ia melihat kekurangan, maka ia akan segera menyempurnakan kekurangan tersebut. Begitupun, jika setiap mukmin tidak mengoreksi dirinya, ia berisiko kehilangan kesadaran dirinya sendiri, serta terjebak dalam jeratan syahwatnya. Sebagai akibatnya, dan ia tidak akan menjadi bagian dari orang-orang fasik (Mauliddiyah, 2021). Dalam ayat itu mengintruksikan agar setiap individu melakukan intropeksi dirinya terhadap segala Tindakan yang telah dikerjakan.

Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah senantiasa berinovasi dan melakukan evaluasi guna untuk meningkatkan kualitas serta standar pendidikan yang dicapai. Langkah yang diambil mencakup pergeseran pendekatan pembelajaran, dari sistem yang berfokus pada pengajaran oleh guru menuju sistem yang menjadikan siswa sebagai inti dari kegiatan belajar. Dalam pendekatan model ini, keaktifan siswa menjadi prioritas utama, sementara peran guru beralih menjadi pemandu yang membantu membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Siswa dilatih untuk mengembangkan kemampuan konsep secara mandiri dan menghubungkannya dengan pengalaman dikehidupan sehari-hari (Andini, 2023).Dalam konteks ini, peran pendidik sangat krusial untuk mengadopsi dan menerapkan alat dan platform teknologi dalam metode pengajaran. Untuk guru, menguasai teknologi menjadi salah satu bentuk kompetensi yang penting saat ini yang perlu dimiliki untuk mendorong perkembangan kualitas belajar mengajar, akibatnya dapat menghasilkan berbagai inovasi baru. Proses pembelajaran menjadi lebih memikat dan mudah dicerna oleh siswa apabila pendidik dapat membuat dan mengembangkan media secara tepat sesuai tujuannya (Arieska et al., 2023).

Media pembelajaran mencakup perangkat fisik yang menyiapkan dengan baik untuk memberikan sebuah informasi memfasilitasi interaksi. Dengan demikian, alat pembelajaran ini dapat memperlancar proses belajar dan mendukung peserta didik dalam mencapai sasaran serta tujuan pembelajaran mereka (Sari et al., 2024). Pengaplikasian media pembelajaran yang tepat berpotensi untuk membangkitkan semangat kegiatan belajar mengajar yang dirasakan oleh siswa sebagai hasilnya diharapkan memberikan efek yang baik terhadap pencapaian yang sudah mereka pelajari. Keberhasilan dalam kegiatan mengajar sangat mengandalkan pula pada kecocokan dan penggunaan metode atau sarana pembelajaran yang sesuai (Simanjuntak, 2020). Terkait hal tersebut maka sudah jadi tugas seorang pendidik untuk

memilih metode atau sarana pembelajaran yang sesuai sasaran untuk meningkatkan peluang keberhasilan kegiatan pembelajaran.

Adapun sarana yang mendukung terciptanya pembelajaran yang kreatif dan beragam salah satunya yaitu *Wordwall*. Sarana berbasis web ini menawarkan macam-macam variasi, seperti kata-kata acak, teka-teki silang, dan masih banyak lagi. Media *Wordwall* dapat menyajikan tulisan yang memuat konsep utama pembelajaran, dilengkapi dengan gambar, diagram, atau benda nyata sebagai pendukung dengan ukuran yang bisa dibaca siswa dengan jelas dari seluruh jarak dan posisi siswa di dalam kelas. *Wordwall* berguna sebagai sumber belajar, sasrana yang menarik bagi peserta didik, bisa dibuka melalui laptop atau smartphone. Dalam sarana berbasis web ini, bermacam-macam elemen seperti suara, foto, animasi, dan aktivitas game yang menyenangkan dan mendidik bagi siswa.

Melalui hasil pengamatan awal oleh peneliti bersama pengajar PAI dan Budi Pekerti di tingkat kelas XI Fase F di SMAN 7 Sarolangun menunjukkan ketuntasan belajar PAI dan Budi Pekerti masih tergolong rendah tidak sampai pada tingkat pencapaian yang diharapkan menurut KKTP yang berlaku yaitu 75. Ketuntasan belajar PAI dan Budi Pekerti kelas XI Fase F Sebagian besar belum mencapai target ketercapaian sesuai dengan KKTP ialah kelas XI FA sebanyak 16 siswa (44,44%), kelas XI FC1 sebanyak 18 siswa (56,25%), kelas FC2 sebanyak 22 siswa (68,75%), kelas XI FC3 sebanyak 17 siswa (53,12%), kelas FB sebanyak 15 (42,85%), kelas FD sebanyak 26 siswa (72,22), kelas FE1 sebanyak 23 (67,64%), kelas FE2 sebanyak 21 siswa (61,76%), dan kelas XI FE3 sebanyak 19 siswa (57,57%). Jika dilihat dari persentase ketuntasan, masih ada diantara Sembilan kelas tersebut yang belum mencapai ketuntasan 75%. Hal ini menandakan bahwa masih rendahnya mutu pembelajaran peserta didik. Salah satu elemen yang berkontribusi terhadap hal ini ialah penggunaan model atau media pembelajaran masih belum terlaksana saat kegiatan belajar berlangsung sehingga belum meningkatkan ketuntasan belajar siswa khususnya PAI dan Budi Pekerti secara optimal (Supiadi1 et al., 2023).

Berdasarkan uraian diatas, belum bisa ditarik kesimpulan bahwa pendidik tidak pernah melakukan upaya untuk mencari solusi permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam mengatasi rasa jenuh mereka dalam proses pembelajaran. Namun memang hasil yang ditunjukkan atas upaya sebelumnya masih kurang memuaskan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan menetapkan khususnya Kelas XI Fase F SMA Negeri 7 Sarolangun dengan fokus pada topik penelitian berjudul "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis

*Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 7 Sarolangun".

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (Quasi Experimental), yaitu metode penelitian yang bertujuan menguji pengaruh suatu perlakuan serta mengkaji hipotesis yang berkaitan dengan hubungan sebab-akibat (Andini et al., 2023). Ada dua kelas dalam uji eksperimen ini, yaitu kelas kontrol yang beranggotakan 32 orang dan kelas eksperimen juga beranggotakan 32 orang. Media berbasis *wordwall* diterapkan dalam memperlakukan kelas eksperimen. Sebaliknya, kelompok kontrol menerima perawatan standar (kelas konvesional) . Untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik Purposive sampling. (Lenaini, 2021) menjelaskan bahwa teknik ini termasuk dalam pengambilan sampel non-acak, di mana peneliti memilih individu atau objek yang memiliki sifat-sifat tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan penelitian. Pemilihan dua kelas sebagai sampel didasarkan pada kesamaan materi yang diajarkan serta kemampuan awal siswa yang relatif serupa, yang dilihat dari nilai ujian akhir semester ganjil.

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebasnya media pembelajaran *wordwall* dan untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI Fase F. Teknik Pengumpulan data yang digunakan meliputi Tes dan dokumentasi. Tes yang digunakan peneliti yaitu butir soal yang berjumlah 20 pertanyaan pilihan ganda dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Wordwall. Sedangkan dokumentasi yaitu merupakan data berupa foto atau gambar media pembelajaran berbasis *wordwall*, sebagai pelengkap dari observasi yang telah dilakukan. Dokumentasi disini ialah hasil nilai siswa, kemudian foto kegiatan pembelajaran saat menggunakan *wordwall*.

Instrumen Penelitian disusun dalam bentuk pertanyaan yang berjumlah 30 butir soal. Sebelum digunakan dalam pengumpulan data, dilakukan uji coba instrumen kepada 30 responden yang bukan merupakan bagian dari sampel utama. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kualitas instrumen dengan berbantuan program IBM SPSS Statistic. Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur apa

yang seharusnya diukur (Fadli et al., 2023), sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi hasil instrumen (Retnawati, 2017).

Analisis data dalam penelitian ini diawali dengan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah berdistribusi normal yang memiliki modus, rata-rata, dan median yang terpusat di tengah (Siregar et al., 2022)., uji homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa dua atau lebih kelompok sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang serupa, uji hipotesis bertujuan untuk mengevaluasi kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Selanjutnya Teknik analisis deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan kondisi atau ciri-ciri dari setiap variabel penelitian secara terperinci.

## HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dalam hal ini peneliti akan membahas atau memaparkan data dari hasil penelitian yang telah di dapat dari lapangan mengenai "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sma Negeri 7 Sarolangun"

### 1. Hasil Belajar pada kelas kontrol dan eksperimen

#### a. Pada Kelas Kontrol Fase FE 1

Soal pre-test diberikan kepada siswa yang ada di kelas kontrol untuk menilai keterampilan awal mereka sebelum menerima perlakuan sebanyak 20 soal. Setelah mengetahui keterampilan awal Peserta Didik, metode ceramah digunakan untuk mengajar Peserta Didik dikelas kontrol. Pada pertemuan terakhir, Peserta Didik diberikan 20 soal post-test. Adapun skor pre-test disajikan pada tabel berikut:

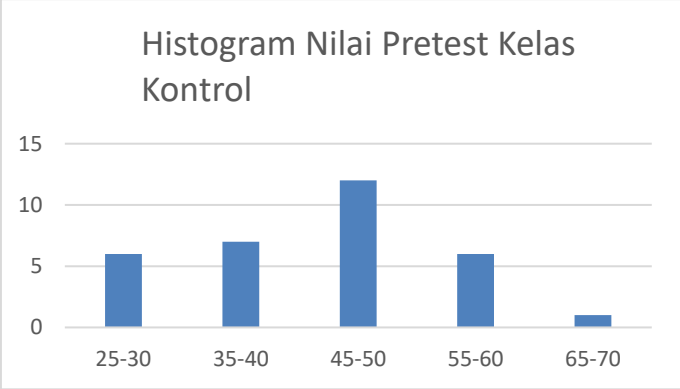
***Tabel 1. Pretest kelas kontrol***

| Kelas Kontrol | | | | |
|---|---|---|---|---|
| No | Nilai | Frekuensi | xi | Fi.xi |
| 1 | 25-30 | 6 | 27,5 | 165 |
| 2 | 35-40 | 7 | 37,5 | 262,5 |
| 3 | 45-50 | 12 | 47,5 | 570 |
| 4 | 55-60 | 6 | 57,5 | 345 |
| 5 | 65-70 | 1 | 67,5 | 67,5 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Jumlah Nilai<br>$\bar{x}=\frac{\sum fi.xi}{\sum fi}=\frac{1.410}{32}=$ 44,06 | $\sum fi = 32$ | | 1.410 |

Sumber: Data diolah oleh penulis (2025)

Dari data yang dianalisis dari lampiran dan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam kelas kontrol, skor pre-test tertinggi dimiliki oleh 1 orang dengan nilai 70, sementara skor terendah adalah 25-30 yang diperoleh 6 orang. Dari data tersebut dapat dibentuk histogram sebagai berikut:




***Gambar 1. Histogram kelas kontrol***

Selanjutnya, Pada pertemuan terakhir, Peserta Didik diberikan 20 soal post-test. Adapun hasil skor post-test disajikan pada tabel dibawah ini:

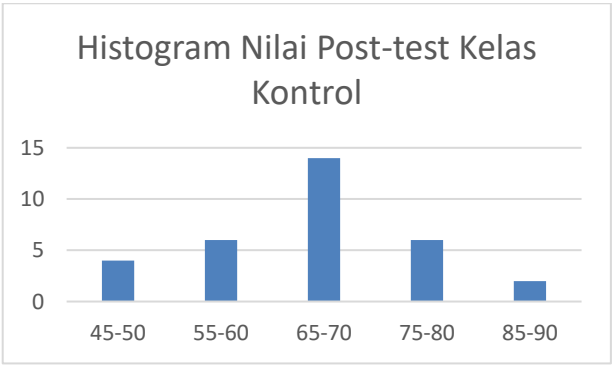
***Tabel 2. Hasil pre-test kelas kontrol***

| Kelas Kontrol | | | | |
|---|---|---|---|---|
| No | Nilai | Frekuensi | xi | Fi.xi |
| 1 | 45-50 | 4 | 47,5 | 190 |
| 2 | 55-60 | 6 | 57,5 | 345 |
| 3 | 65-70 | 14 | 67,5 | 945 |
| 4 | 75-80 | 6 | 77,5 | 465 |
| 5 | 85-90 | 2 | 87,5 | 175 |
| Jumlah Nilai<br>$\bar{x}=\frac{\sum fi.xi}{\sum fi}=\frac{2.120}{32}=$ 66,25 | $\sum fi = 32$ | | | 2.120 |

**Sumber : Data diolah oleh penulis (2025)**

Dari data yang dianalisis tabel dan dari lampiran, dapat disimpulkan bahwa dalam kelas kontrol, skor post-test tertinggi dimiliki oleh 2 orang dengan nilai 85, sementara skor

terendah adalah 45 dan 50 yang diperoleh 4 peserta didik. Dari data tersebut dapat dibentuk histogram sebagai berikut:




***Gambar 2. Histogram Kelas kontrol***

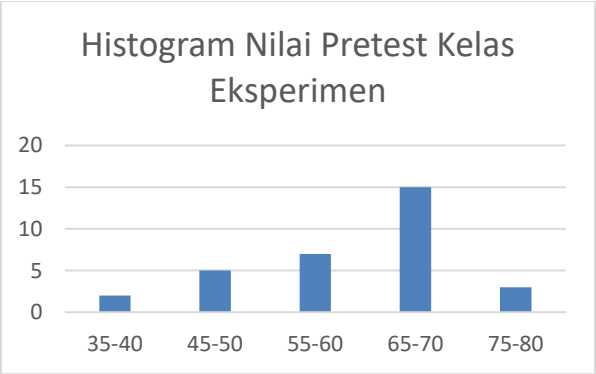
**b. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen Fase 11 FC1**

Untuk mengetahui pemahaman awal Peserta Didik, diberikan tes awal berupa 20 soal pilihan ganda. Setelah itu, penerapan media berbasis *wordwall* untuk mengajar di kelas eksperimen. Pada akhir pembelajaran, peserta didik kembali diberikan tes dan menggunakan media berbasis *wordwall* yang sama untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka. Adapun tabel tersebut menampilkan hasil pre-test sebagai berikut:

***Tabel 3. Pre test kelas Eksperimen***

| Kelas Eksperimen | | | | |
|---|---|---|---|---|
| No | Nilai | Frekuensi | xi | Fi.xi |
| 1 | 35-40 | 2 | 37,5 | 75 |
| 2 | 45-50 | 5 | 47,5 | 237,5 |
| 3 | 55-60 | 7 | 57,5 | 402,5 |
| 4 | 65-70 | 15 | 67,5 | 1.012,5 |
| 5 | 75-80 | 3 | 77,5 | 232,5 |
| Jumlah Nilai $\bar{x}=\frac{\sum fi.xi}{\sum fi}=\frac{1.960}{32}=61,25$ | | $\sum fi = 32$ | | 1.960 |

Berdasarkan hasil perhitungan nilai pre-test Peserta Didik dikelas eksperimen memperoleh nilai maksimal 75 dengan jumlah peserta didik 3 orang. Sedangkan nilai terendah adalah 35-40 yang diperoleh oleh 2 peserta didik. Dari data tersebut dapat dibentuk histogram sebagai berikut:




***Gambar 3. Histogram kelas eksperimen pre test***

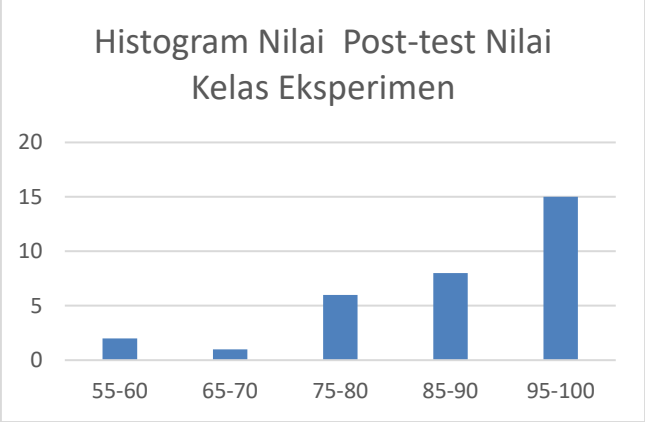
Selanjutnya, pada akhir pembelajaran dan pertemuan dikelas eksperimen, peserta didik kembali diberikan tes dan menggunakan media berbasis *wordwall* yang sama untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka. Data mengenai skor post-test disajikan dalam tabel yang terlampir sebagai berikut:

**Tabel 4. Post-test kelas eksperimen**

| Kelas Eksperimen | | | | |
|---|---|---|---|---|
| No | Nilai | Frekuensi | xi | Fi.xi |
| 1 | 55-60 | 2 | 57,5 | 115 |
| 2 | 65-70 | 1 | 67,5 | 67,5 |
| 3 | 75-80 | 6 | 77,5 | 465 |
| 4 | 85-90 | 8 | 87,5 | 700 |
| 5 | 95-100 | 15 | 97,5 | 1.462,5 |
| Jumlah Nilai<br>$\bar{x}=\frac{\sum fi.xi}{\sum fi}=\frac{2.810}{32}=$ 87,81 | | $\sum fi = 32$ | | 2.810 |

***Sumber : Data dioleh oleh peneliti (2025)***

Dari Hasil perhitungan diatas, menunjukkan bahwa skor post-test di kelas eksperimen yang tertinggi 95 dan 100, yang dicapai oleh 15 peserta didik. Sedangkan nilai terendahnya 60 yang diperoleh oleh 2 orang. Adapun Dari data tersebut dapat dibentuk histogram sebagai berikut:




***Gambar 4. Histogram kelas Eksperimen***

**2. Pengaruh Media Berbasis Wordwall Terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Peserta Didik**

Untuk menilai efek pemanfaatan media pembelajaran berbasis Wordwall pada hasil belajar PAI dan Budi Pekerti di kalangan peserta didik kelas XI Fase F SMA Negeri 7 Sarolangun, berikut adalah pengujian yang dilakukan terhadap data yang telah diperoleh:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk memverifikasi apakah data yang diperoleh peneliti terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov yang dibantu oleh perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Tabel berikut menunjukkan hasil uji normalitas:

***Tabel 5. Uji Normalitas Kelas Kontrol***

**NPar Tests**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|---|
| N | | | 32 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | | .0000000 |
| | Std. Deviation | | 7.68837732 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | .079 |
| | Positive | | .079 |
| | Negative | | -.075 |
| Test Statistic | | | .079 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)[c] | | | .200[d] |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e] | Sig. | | .878 |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .870 |
| | | Upper Bound | .887 |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Di kelas kontrol, diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,0000 dengan standar deviasi 7,68837 dan nilai absolut 0,079, serta nilai signifikansi sebesar 0,887. Nilai signifikansi ini

menunjukkan bahwa data pada kelas eksperimen mengikuti distribusi normal, karena dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, data dianggap normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

***Tabel 6. Uji Normalitas kelas Eksperimen***

NPar Tests

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|---|
| N | | | 32 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | | .0000000 |
| | Std. Deviation | | 9.39956656 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | .135 |
| | Positive | | .116 |
| | Negative | | -.135 |
| Test Statistic | | | .135 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)[c] | | | .145 |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d] | Sig. | | .134 |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .125 |
| | | Upper Bound | .143 |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Hasil uji menunjukkan nilai mean 0,000, standar deviasi 9,39956, nilai absolut 0,135, dan signifikansi 0,143 pada kelas kontrol, sehingga distribusinya dapat dianggap normal.

b. Uji Homogenitas

Untuk menguji apakah sampel berasal dari varians yang sama maka perlu dilakukan uji homogenitas. Variabel 1 merupakan kelas kontrol, Variabel 2 merupakan kelas eksperimen. Pengujian menggunakan Spss:

***Tabel 7. Uji Homogenitas***

**Test of Homogeneity of Variance**

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| Nilai | Based on Mean | .125 | 1 | 62 | .725 |
| | Based on Median | .031 | 1 | 62 | .861 |
| | Based on Median and with adjusted df | .031 | 1 | 59.372 | .861 |
| | Based on trimmed mean | .072 | 1 | 62 | .789 |

Temuan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS, dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 0,725, dan dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05, data tersebut dapat dikategorikan memiliki distribusi yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian awal, peneliti melakukan uji statistik pengujian menggunakan t-test independen bertujuan untuk mengevaluasi adanya perbedaan yang

signifikan antara hasil belajar siswa di mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.. Data yang digunakan sebelumnya telah dipastikan memiliki distribusi normal dan varians yang sama. Data dianalisis secara keseluruhan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics.

Hipotesis nol mengemukakan bahwa penggunaan media *Wordwall* sebagai alat bantu pembelajaran tidak dapat memberikan peningkatan pada capaian belajar peserta didik kelas XI Fase F dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 7 Sarolangun. Sebaliknya, hipotesis alternatif (Ha) menyatakan bahwa penggunaan media berbasis *Wordwall* berperan dalam meningkatkan pencapaian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 Sarolangun. Jika nilai signifikansi (sig, 2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka H0 akan ditolak dan Ha diterima. Ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.

***Tabel 8. Uji T***

T-Test

[DataSet0]

**Group Statistics**

| | Kelas | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---|---|---|---|---|---|
| Nilai | Posttest_Kontrol | 32 | 65.94 | 11.319 | 2.001 |
| | Posttest_Eksperimen | 32 | 87.81 | 12.374 | 2.188 |

**Independent Samples Test**

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Significance | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | F | Sig. | t | df | One-Sided p | Two-Sided p | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper |
| Nilai | Equal variances assumed | .125 | .725 | -7.379 | 62 | <,001 | <,001 | -21.875 | 2.965 | -27.801 | -15.949 |
| | Equal variances not assumed | | | -7.379 | 61.514 | <,001 | <,001 | -21.875 | 2.965 | -27.802 | -15.948 |

Nilai signifikansi pada tabel Independent Samples T-test adalah 0,001, yang secara jelas kurang dari $\alpha = 0{,}05$ sebagai tingkat signifikansi yang digunakan. Hasil tersebut menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan media *Wordwall* dan kelas kontrol tanpa media tersebut. Kesimpulannya, hipotesis nol (H0) ditolak karena menyatakan tidak ada perbedaan, sedangkan hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan terdapat perbedaan diterima.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menilai perbedaan pencapaian belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis *Wordwall* Serta kelas kontrol yang tidak menerapkan media tersebut dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 7 Sarolangun. Hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dan inferensial untuk menjawab rumusan masalah, menafsirkan temuan, serta mengaitkannya dengan teori dan hasil penelitian terdahulu.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara pencapaian belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis *Wordwall* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Rata-rata nilai hasil belajar siswa di kelas eksperimen lebih tinggi, dan siswa menunjukkan antusiasme serta partisipasi yang lebih aktif selama proses pembelajaran. Analisis dari uji t mendukung kesimpulan bahwa penggunaan *Wordwall* berpengaruh positif secara statistik terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Selain peningkatan kognitif, observasi juga mencatat adanya peningkatan dalam aspek afektif siswa, seperti sikap positif terhadap mata pelajaran dan semangat untuk belajar.

Temuan ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Agusti & Aslam, 2022), (Nurfadhillah et al., 2021), (Sari et al., 2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis teknologi digital dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Penelitian oleh (Nafi'ah, 2021) dan (Nisa & Susanto, 2022) juga menunjukkan bahwa *Wordwall* efektif dalam membangun suasana belajar yang menyenangkan dan kompetitif secara sehat. Dari perspektif teori belajar konstruktivis , media ini mendukung siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar aktif (Masgumelar & Mustafa, 2021). Oleh karena itu, hasil penelitian ini memperkuat literatur yang sudah ada tentang efektivitas media pembelajaran digital interaktif, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sering dianggap sebagai mata pelajaran yang cenderung abstrak dan teoritis.

Penelitian ini menunjukkan pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI di sekolah menengah atas. Guru dapat memanfaatkan *Wordwall* untuk menciptakan variasi dalam metode pengajaran, guna meningkatkan hasil belajar siswa. Dari sisi teoritis, temuan ini memberikan kontribusi terhadap model pembelajaran berbasis teknologi dalam mata pelajaran yang bersifat nilai dan karakter, bukan hanya sains atau eksakta.

Meskipun memberikan hasil yang menjanjikan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, ruang lingkup penelitian terbatas pada satu sekolah dan satu jenjang kelas, sehingga generalisasi temuan ke sekolah lain perlu dilakukan dengan hati-hati. Kedua, durasi intervensi relatif singkat, sehingga belum dapat menunjukkan efek jangka panjang dari penggunaan media *Wordwall* terhadap hasil belajar dan pembentukan karakter siswa. Ketiga, aspek non-kognitif seperti motivasi belajar, kedisiplinan, dan sikap religius belum diukur secara mendalam melalui instrumen terpisah. Keterbatasan ini membuka peluang untuk penelitian lanjutan dengan pendekatan campuran (*mixed methods*) atau studi longitudinal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 7 Sarolangun, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal ini dibuktikan melalui analisis data *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan uji *independent sample t-test*, yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$), sehingga $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan media *Wordwall* dan kelas yang tidak menggunakan media tersebut. Penggunaan *Wordwall* terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada siswa, sehingga berkontribusi pada peningkatan motivasi dan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis *game* edukatif. Media *Wordwall* muncul sebagai alternatif inovatif dalam mendukung transformasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sebelumnya cenderung bersifat konvensional. Dengan integrasi teknologi yang tepat, proses pembelajaran menjadi lebih efektif, kreatif, dan mampu menyesuaikan diri dengan karakteristik siswa generasi digital. Selain meningkatkan hasil belajar, *Wordwall* juga mendukung penerapan pendekatan *student-centered learning* yang mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan emosional siswa dalam proses belajar.

Sebagai rekomendasi, penelitian serupa sebaiknya dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah responden, jenjang pendidikan, maupun pada mata pelajaran lainnya, guna meningkatkan generalisasi temuan. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk

mengombinasikan *Wordwall* dengan media pembelajaran digital lainnya agar dapat mengeksplorasi pengaruhnya terhadap aspek-aspek belajar yang lebih kompleks, seperti motivasi intrinsik, keterampilan berpikir kritis, dan penguatan karakter religius. Selain itu, diperlukan kajian longitudinal untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari penggunaan media *Wordwall* terhadap keberlanjutan peningkatan hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## DAFTAR PUSTAKA


Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 5794–5800. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053

Andini, A., Yunita, L., & Irwandi, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Periodik Unsur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia*, *10*(1), 11–28. https://doi.org/10.36706/jppk.v10i1.20211

Arieska, M. A., Abdullah, M., Yusuf, A., & Khurotin, S. (2023). *Risalah : Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Efektivitas Strategi Pembelajaran Active Learning Melalui Media Pembelajaran Dick Games Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran BTQ ( Baca Tulis Al- Qur ' an ) Siswa Kelas XI SMK Dewantoro Purwos*. *9*(4), 1793–1803.

Fadli, R., Hidayati, S., Cholifah, M., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Validitas dan Reliabilitas pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(3), 1734–1739. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1419

Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, *6*(1), 33–39. http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis

Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, *2*(1), 49–57. https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v2i1.188

Mauliddiyah, N. L. (2021). *KONSEP EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM SURAT AL-HASYR AYAT 18-19 MENURUT KITAB TAFSIR AL-MARAGHI, TAFSIR IBNU KATSIR, DAN TAFSIR AL-MISBAH*. 6.

Nafi'ah, T. (2021). *Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tajwid Melalui Model Card Sort Berbasis Wordwall Siswa Kelas IV MI Plus Bunga Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021*. 1–94. http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/15546

Nisa, M. A., & Susanto, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, *7*(1), 140. https://doi.org/10.29210/022035jpgi0005

Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(2), 243–255.

https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa

Ramli Abdullah. (2015). Urgensi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kelas Mata Pelajaran Ips Di Madrasah Tsanawiyah. *Lantanida Journal*, *3*(2).

Retnawati, H. (2017). Validitas dan reliabilitas konstruk skor tes kemampuan calon mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.

Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., Dwi R, S. F., & Aurelita M, N. (2024). Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Warta Dharmawangsa*, *18*(1), 205–218. https://doi.org/10.46576/wdw.v18i1.4266

SIMANJUNTAK, M. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz Pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, *2*(2), 103–112. https://doi.org/10.34012/bip.v2i2.1729

Siregar, H. D., Wassalwa, M., Khairina Janani, & Harahap, I. S. (2022). Analisis Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistik Parametrika. *Al Itihadu Jurnal Pendidikan*, *1*(1), 3. https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/view/44%0Ahttps://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/download/44/74

Supiadi1, E., Sulistyo, L., Rahmani3, S. F., Riztya, R., & Gunawan, H. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Terpadu dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah. *Journal on Education*, *5*(3), 9494–9505. https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1764